Hubungan *Logika* terhadap *Akal* manusia, ibarat hubungan *Ruh* terhadap *Badannya*. Memang, hal ini bagi yang ingin mencapai kebenaran sejati. Bagaimana dengan *Agama*? Bukankah ia ukuran kebenaran sejati?

Agama, tidak syak lagi, memang merupakan ukuran kebenaran sejati, namun agama yang mana? Tentu saja "agama yang agama", bukan agama yang kita pahami (sebab ia relatif).

Lagi pula *Akal* dan *Agama* sama-sama makhluk Tuhan yang tidak mungkin saling bertentangan. Jadi, lurusnya akal akan menyatu dengan "agama yang agama".

Dan perlu dicatat, buku ini merupakan langkah paling awal menuju alam pemikiran filsafat.

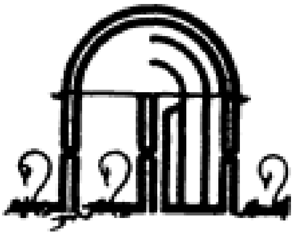

HASAN A.A

RINGKASAN LOGIKA MUSLIM

SEBUAH ANALISA DEFINISI

YAYASAN AL-MUNTAZHAR

RINGKASAN LOGIKA MUSLIM

SEBUAH ANALISA DEFINISI

Penulis ■ Hasan Abu Amar
Desain Sampul ■ Ibrahim Syawie
Setting/Lay Out ■ Asda Studio
Penerbit ■ Yayasan Al-Muntazhar
Cetakan Pertama ■ September 1992
Dicetak Oleh ■ CV. Firdaus, Jakarta
Jl. Kramat Sentiong Masjid
No. E. 105 Telp. 3104798
Jakarta Pusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

PENGANTAR PENULIS

Untuk penulisan istilah-istilahnya, kami mengutamakan bahasa Indonesia. Karena itu, bagi anda, mungkin terasa asing dan sedikit menggelikan. Memang, hal itu merupakan dampak yang mungkin tidak bisa dihindari. Khususnya bagi yang melawan arus kebiasaan. Namun yang perlu dicatat adalah maksud penulisan tersebut. Yaitu, tidak lain dan tidak bukan, demi memandirikan kita bangsa Indonesia dalam alam pemikiran filsafat. Dan untuk merintis adanya ahli filsafat di negara kita, bukan ahli falsafah yang biasanya lebih condong kepada ahli dalam sejarah filsafat. Serta untuk melepaskan ikatan dari logika dan filsafat non Muslim yang dapat mengotori kebenaran. Oleh karenanya, bahasa, yang dapat dijadikan alat untuk mengikat pemikiran, dengan penulisan bahsa Indonesia, dapat kita hindari. Semboyan kami: *"Lepaskan ikatan! Terbanglah melayang! Jangan perdulikan kecuali kebenaran, yang terukir dalam argumentasi yang gamblang!"*

Akhirnya, kami akan mempertimbangkan sebaik-baiknya kritik dan saran membangun dari anda dan sebelumnya kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Jember, 17 Ramadhan 1409 H
Penulis,

Hasan Abu Amar

PERSEMBAHAN

Kuhadiahkan buku ini padamu,
karena engkau ikut andil dalam mendidikku.
Sebagai rasa terima kasihku padamu.
Namun..., sudikah engkau
memberitahukan satu hal padaku?
Katakanlah...! Katakanlah...!
Di manakah kuburmu.

DAFTAR ISI

Hal

PENGANTAR PENULIS I

RINGKASAN ILMU LOGIKA 1
Perlunya Ilmu Logika 1
Subyek Ilmu Logika 2
Ilmu 2
Gambaran (*Tashawwuri, Concept*) dan Keyakinan (*Tashdiqi, Assent*) 4
Pengertian (Ilmu) Tahap Pertama dan Tahap Kedua 8
Mudah (*Dharuri, Necessary*) dan Perhitungan (*Nazhari, Speculative, Theoritical*) 10
Definisi Ilmu 14
Definisi Ilmu Logika 16
Hubungan Ilmu Logika Dengan Ilmu-ilmu Lainnya 17

PEMBAHASAN LAFAZH (KATA) 19
1. Wujud Hakiki 19
2. Wujud Bukan Hakiki 20
Dalil 22
Pembagian Dalil 22
Dalil Kata Peletakan 25
Pembagian Dalil Kata 26
Pembagian Kata (*Lafazh*) 27
Pembagian Pertama Dilihat Dari Segi Satunya Kata 28
Pembagian Kedua Dilihat Dari Segi Berbilangnya Kata 31

Bagian-bagian Kata Perbedaan 32
Pembagian Ketiga Dilihat Dari
Mutlaknya Kata 37

PAHAMAN DAN EKSTENSI 41
Hubungan Pahaman dan Ekstensi 41
Pembagian Pahaman 42

EMPAT PERHUBUNGAN 46
1. Hubungan Sama (*Tasawi, Equivalence*) 46
2. Hubungan Umum dan Khusus Mutlak 47
3. Hubungan Umum dan
Khusus Dari Satu Segi 48
4. Hubungan Perbedaan 49

HUBUNGAN PERLAWANAN DUA UNIVERSAL 51
1. Perlawanan Hubungan Sama 51
2. Perlawanan Hubungan Umum dan
Khusus Mutlak 53
3. Perlawanan Hubungan Umum dan Khusus
Dari Satu Segi 55
4. Perlawanan Hubungan Perlawanan 57

LIMA UNIVERSAL 58
1. Universal Zat (*Kulli Zati,
Universal Essential*) 58
2. Universal Sifat (*Kulli 'Aradhi,
Universal Accidental*) 59
Sifat-sifat Khusus Universal Zat 59
Pertanyaan Siapa Dia? dan Apa Dia? 62
Pembagian Universal Zat dan Sifat 63

PEMBAGIAN LIMA UNIVERSAL 69
1. Universal Golongan Hakiki 69
2. Universal Jenis 72
3. Universal Pembeda 74
4. dan 5 Universal Sifat Khusus dan Umum 76

DEFINISI 80
- Pengertian dan Pentingnya Definisi 80
- Pembagian Definisi 83
- Syarat-syarat Definisi 88
- Definisi Dengan Contoh 93
- Definisi Dengan Penyerupaan 93
- Definisi Dengan Pembagian 94

PEMBAGIAN DAN PENGELOMPOKAN 95
- Asas-asas Pembagian 96
- Definisi Pembagian 97
- Golongan-golongan Pembagian 98
- Perbedaan Pembagian Logika dan Alami 100
- Metode Pembagian 100

PENGELOMPOKAN 102
- Dasar-dasar Pengelompokan 102

PELENGKAP 103

TANGGA PAHAMAN 105